

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya kerja, motivasi kerja, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, khususnya pada karyawan non medis yang masih menghadapi berbagai permasalahan seperti kedisiplinan, keterlambatan kerja, serta tekanan kerja yang tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Rumah Sakit Royal Prima Medan sebanyak 150 orang dengan teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi 0,034. Motivasi kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi 0,005. Sementara itu, stres kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai signifikansi 0,000 serta menjadi variabel yang paling dominan. Secara simultan, budaya kerja, motivasi kerja, dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai F sebesar 84,627 dan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,635 menunjukkan bahwa 63,5% variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa budaya kerja, motivasi kerja, dan stres kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

Kata Kunci: Budaya Kerja, Motivasi Kerja, Stres Kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of work culture, work motivation, and work stress on employee performance at Royal Prima Hospital Medan. The background of this study is based on the important role of human resources in improving the quality of hospital services, especially for non-medical employees who still face various problems such as discipline, lateness, and high work pressure. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires. The population in this study was all 150 employees of Royal Prima Hospital Medan with a saturated sampling technique. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of a statistical program. The results of the study indicate that partially work culture has a positive and significant effect on employee performance with a significance value of 0.034. Work motivation also has a positive and significant effect on employee performance with a significance value of 0.005. Meanwhile, work stress has a positive and significant effect on employee performance with a significance value of 0.000 and is the most dominant variable. Simultaneously, work culture, work motivation, and work stress have a significant effect on employee performance with an F value of 84.627 and a significance of 0.000. The coefficient of determination (R^2) of 0.635 indicates that 63.5% of the variation in employee performance can be explained by the three independent variables, while the remainder is influenced by factors outside the study. Therefore, it can be concluded that work culture, work motivation, and work stress play a significant role in improving employee performance at Royal Prima Hospital Medan.

Keywords: Work Culture, Work Motivation, Work Stress, Employee Performance